

**Pengaruh Dasar Akuntansi dan Kemampuan Pemrograman Terhadap
Kualitas Tugas Akhir Mahasiswa Studi Kasus pada Program Studi Komputerisasi Akuntansi
Diploma Tiga Universitas Bina Darma.**

**Oleh : Merry Agustina
Dosen Universitas Bina Darma, Palembang**

***Abstract :** Computerized accounting is one of the study program in the faculty of Computer Science Bina Darma University, where the program has a vision to become a winning program in computer science to develop the role of accounting and produce graduates who capable in applying accounting system based on computer technology, and the mission to prepare students become members of the public who have academic ability and professional competence in accounting computerization and good characteristic (discipline, honesty, and hard work). As a requirement for evidence and a computer Diploma Degree in the field of computerized accounting at the end of the study the students must make an application as a Final Project accounting (TA). Quality of the TA is measured from the material and the ability of the students in building and designing accounting applications independently. Results of this research formulated with the regression linear model $Y = 20,948 + 0,268 X1 + 0,137 X2$ which showed that there is a positive influence on the basic accounting variables and the ability to quality programming task end.*

Keywords: Computerized Accounting, Accounting Fundamental, Capability

1. PENDAHULUAN

Program studi komputerisasi akuntansi merupakan salah satu program studi yang berada di fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma, dimana program studi ini memiliki visi menjadi program yang unggul dalam peranan mengembangkan ilmu komputerisasi akuntansi serta menghasilkan lulusan yang berkompetensi dalam mengaplikasikan sistem akuntansi berbasis teknologi komputer dan misi menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan kompetensi profesional dibidang komputerisasi akuntansi serta berkarakter yang baik (disiplin, jujur, dan kerja keras). Untuk mencapai visi dan misi program studi komputerisasi akuntansi tersebut ada banyak hal yang mempengaruhi, antara lain kurikulum program studi, tenaga pengajar, proses pembelajaran dan para peserta didik (mahasiswa).

Sebagai salah satu elemen yang mempengaruhi dalam proses pencapaian visi dan misi program studi komputerisasi akuntansi tersebut para peserta didik dalam proses pembelajaran dibekali dengan beberapa mata kuliah yang mendukung pencapaian visi dan misi tersebut. Mata kuliah tersebut antara lain mata kuliah yang berhubungan dengan ilmu akuntansi yaitu teori dasar akuntansi 4 sks, praktikum dasar akuntansi 2 sks, sistem akuntansi 4 sks, akuntansi menengah 4 sks, akuntansi biaya 4 sks, pemeriksaan akuntansi 2 sks, dan sistem informasi akuntansi 4 sks. Sedangkan mata kuliah yang berhubungan dengan pemrograman antara lain logika dan algoritma 2 sks, praktikum logika dan algoritma 2 sks, basis data teori dan praktikum 4 sks, praktikum pemrograman visual 1, 2 dan serta 3 dengan akumulasi sebanyak 6 sks, teori dan praktikum perancangan sistem informasi 4 sks, dan penerapan aplikasi akuntansi 2 sks.

Selanjutnya dalam proses pelaksanaan perkuliahan pada masing-masing semester yang telah dijadwalkan para peserta didik diharapkan dapat menggali ilmu dari semua mata kuliah yang telah diikuti dan pada akhirnya dapat menerapkannya setelah mereka selesai nanti. Pada program studi komputerisasi akuntansi secara garis besar mengkombinasikan dua bidang ilmu sekaligus yaitu bidang ilmu akuntansi dan ilmu komputer, yang dapat dilihat dari sebaran mata kuliah pada masing-masing semester. Dari kombinasi ini

sebagai bukti dan syarat untuk menjadi ahli madya komputer di bidang komputerisasi akuntansi pada akhir studi sebagai tugas akhir mahasiswa para mahasiswa komputerisasi akuntansi akan membangun atau membuat sebuah aplikasi komputerisasi akuntansi pada perusahaan-perusahaan atau instansi-instansi tertentu.

Aplikasi komputerisasi akuntansi tersebut dibangun dengan menggunakan aplikasi-aplikasi pemrograman yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan dan materi dari tugas akhir mahasiswa tersebut memuat kajian ilmu akuntansi yang juga sudah didapat selama mengikuti perkuliahan. Berkaitan dengan pembuatan aplikasi komputerisasi akuntansi sebagai tugas akhir mahasiswa tersebut kondisi yang ada sekarang adalah dari segi materi yang dibahas masih sedikit sekali yang menghubungkan dengan ilmu akuntansi. Sebagai contoh dalam hal pemberian kode perkiraan yang secara ilmu akuntansi ada aturannya tidak digunakan. Output atau laporan yang dihasilkan belum banyak yang menghasilkan informasi atau laporan yang berhubungan dengan laporan-laporan secara akuntansi misalkan jurnal umum, jurnal pembelian, jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, laporan rugi laba dan lain-lain.

Selanjutnya dari segi pemrograman atau membuat aplikasi komputerisasi akuntansi tersebut kondisi yang ada sekarang adalah sebagian besar program-program mahasiswa tersebut tidak dibuat oleh mereka sendiri melainkan dibantu bahkan dibuatkan oleh orang atau pihak lain. Melihat kenyataan yang seperti ini di program studi komputerisasi akuntansi ini adalah suatu masalah yang harus dicari tahu penyebabnya dan ditemukan solusi dan harus diselesaikan. Mengenai faktor penyebab atau mengapa hal ini bisa terjadi tentunya disebabkan oleh banyak hal, diantaranya adalah untuk masalah materi yang dibahas yang seharusnya mengena pada ilmu akuntansi ada indikasi bahwa pengetahuan dasar akuntansi yang dimiliki oleh para mahasiswa/i yang menyusun tugas akhir mahasiswa masih sangat kurang. Kemudian dari segi pemrograman dimana seharusnya aplikasi komputerisasi akuntansi tersebut dibuat atau dibangun sendiri oleh mahasiswa tersebut dan bukan dibuatkan oleh orang atau pihak lain, ini menunjukkan bahwa terdapat masalah dari segi kemampuan pemrograman.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian denan mengangkat permasalahan diatas dengan judul Pengaruh Dasar Akuntansi dan Kemampuan Pemrograman Terhadap Kualitas Tugas akhir mahasiswa Mahasiswa Studi Kasus pada Program Studi Komputerisasi Akuntansi Diploma Tiga Universitas Bina Darma.

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Mengetahui dan menganalisa pengaruh dasar akuntansi terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa, 2). Mengetahui dan menganalisa pengaruh kemampuan pemrograman terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa, dan 3). Mengetahui dan menganalisa pengaruh dasar akuntansi dan kemampuan pemrograman terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah memberikan bukti mengenai pengaruh dasar akuntansi dan kemampuan pemrograman terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa mahasiswa program studi komputerisasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa dan kompetensi mahasiswa program studi komputerisasi akuntansi dalam pembuatan tugas akhir mahasiswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Dasar Akuntansi

1. Defenisi Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang

menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.
(http://organisasi.org/ilmu_pengetahuan/akuntansi)

Sedangkan menurut Ahmed Riabi-Belkaoui (2000:38) akuntansi adalah aktivitas jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomik yang diperkirakan bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi dalam membuat pilihan di antara alternatif tindakan yang ada.

2. Fungsi Akuntansi

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

(http://organisasi.org/ilmu_pengetahuan/akuntansi)

3. Laporan Dasar Akuntansi

Pada dasarnya proses akuntansi akan membuat output laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan neraca pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Pada suatu laporan akuntansi harus mencantumkan nama perusahaan, nama laporan, dan tanggal penyusunan atau jangka waktu laporan

tersebut untuk memudahkan orang lain memahaminya. Laporan dapat bersifat periodik dan ada juga yang bersifat suatu waktu tertentu saja. (http://organisasi.org/ilmu_pengetahuan/akuntansi)

2.2. PEMROGRAMAN

2.2.1. Defenisi Pemrograman

Pemrograman merupakan proses mengimplementasi urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan suatu bahasa pemrograman (Sutedjo dan Michael, 2004:4). Sedangkan menurut Wahid (2004:14) pemrograman (*programming*) dan pengkodean (*coding*) sangat berbeda. Pengkodean hanya salah satu langkah dalam pemrograman. Untuk meningkatkan kemampuan pemrograman harus belajar pemrograman dan untuk meningkatkan kemampuan pengkodean harus belajar bahasa pemrograman.

Selanjutnya masih menurut Wahid (2004:14-15), belajar pemrograman meliputi banyak hal terutama adalah memecahkan masalah atau merumuskan algoritma, mulai dari menentukan garis besar pemecahan sampai langkah-langkah rinci. Algoritma adalah strategi pemecahan masalah, yang meliputi metode dan sistematika pemecahan yang dituliskan dalam notasi yang telah disepakati. Karenanya belajar pemrograman ditekankan pada pemahaman masalah, analisis, dan melakukan sintesis untuk merumuskan solusinya.

Kemudian Munir (2006:14) berpendapat bahwa dalam pemrograman lebih memikirkan pada cara penyelesaian masalah yang akan diprogram dengan menekankan pada desain atau rancangan yang mewakili

pemecahan masalah tersebut. Desain dibuat sedemikian rupa sehingga independen dari bahasa pemrograman yang kelak akan digunakan dan komputer yang akan menjalankan program tersebut. Desain berisikan urutan langkah-langkah pencapaian solusi yang ditulis dalam notasi-notasi deskriptif yang disebut sebagai notasi algoritmik.

2.2.2 Langkah-Langkah Pemrograman

Terdapat beberapa langkah penting lain yang jika dapat diselesaikan dengan baik, maka proses pemrograman akan menjadi singkat (Wahid, 2004:12-13), yaitu :

1. Mendefinisikan masalah, merupakan langkah pertama dalam pemrograman. Jika seseorang tidak tahu akan pergi kemana maka iapun tidak akan tahu kapan akan sampai di sana. Seringkali masalah yang ada tidak dinyatakan dengan baik dan jelas, sehingga memungkinkan tidak ditemukan solusinya. Masukan dan keluaran juga harus dinyatakan dengan jelas.
2. Memilih garis besar (*outline*) pemecahan, cara pemecahan ini menggunakan *top-down design*.
3. Menerjemahkan garis besar menjadi langkah-langkah yang lebih rinci atau algoritma.
4. Menerjemahkan algoritma ke dalam bahasa pemrograman.

2.3. KUALITAS TUGAS AKHIR (TA)

2.3.1. Kualitas

Menurut Crosby (1979:34) dalam Yuadi (2008) mendefinisikan kualitas atau mutu sebagai “*conformance to requirements*”. Selama seseorang dapat berdebat tentang perbedaan antara kebutuhan, keinginan dan kemauannya, definisi kualitas harus mempertimbangkan perspektif pemakai tersebut.

Sedangkan definisi kualitas menurut The International Standards Organization (ISO) mendefinisikannya sebagai: “the totality of features and characteristics of a product or service that bear on its ability to satisfy specified or implied needs”. ISO menyoroti pada fitur-fitur dan karakteristik dari produk atau layanan dalam kemampuannya memenuhi kebutuhan yang ditentukan. menyediakan model yang berbasiskan obyek dalam 3 konteks dasar yaitu: quality, requirements dan characteristics.

2.3.2 Tugas Akhir (TA) Mahasiswa

Tugas akhir mahasiswa adalah kegiatan / upaya untuk menampilkan kemampuan yang dimiliki seseorang mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah dalam bidang keahliannya, yang diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah. Disampaikan dalam bentuk tulisan yang akan diuji pada Sidang Tugas akhir mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya yang telah ditetapkan. 1). Pengaruh dasar akuntansi terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa. Pada dasarnya materi dari tugas akhir mahasiswa mahasiswa program studi komputerisasi akuntansi harus mengenai ilmu akuntansi mulai dari data-data yang diolah, logika proses sampai ke laporan-laporan atau output yang dihasilkan. 2). Pengaruh kemampuan pemrograman terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa. Tugas akhir mahasiswa mahasiswa adalah membangun atau membuat suatu sistem atau aplikasi komputerisasi akuntansi yang dibangun dengan menggunakan bahasa atau aplikasi pemrograman dan dibuat atau diselesaikan sendiri oleh mahasiswa tersebut. 3).Pengaruh dasar akuntansi dan kemampuan pemrograman terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu dasar akuntansi (X1) dan kemampuan pemrograman (X2), dan satu variabel terikat yaitu kualitas tugas akhir mahasiswa (Y) .

3.3. Sampel dan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi program studi komputerisasi yang sedang menyusun tugas akhir mahasiswa. Untuk sampel akan diambil secara acak dengan jumlah sampel sebanyak 43 orang responden.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode-metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah studi lapangan, yaitu dengan cara :

- a. Wawancara, yaitu penulis bertanya langsung dengan responden untuk mendapatkan data yang akurat dan handal.
- b. Kuisisioner, yaitu penulis memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi guna mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.
- c. Studi Pustaka, yaitu penulis memperoleh data dari sumber-sumber :
 1. Buku-buku yang mendukung penelitian
 2. Literatur berupa artikel, jurnal, makalah dan sebagainya.
 3. Referensi dan rujukan berupa laporan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

3.5. Teknis Analisis

Penelitian ini akan dibahas dengan menggunakan analisis kualitatif dengan bantuan program komputer. Metode yang digunakan untuk menganalisis data primer yang berasal dari responden adalah dengan metode perhitungan statistik. Selanjutnya karena variabel yang digunakan lebih dari satu variabel maka metode statistik yang dipakai adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier yaitu analisis dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Sedangkan hasil penelitian akan dibagi menjadi beberapa pengujian yaitu uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial, untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama akan dilakukan uji serentak. Uji validitas digunakan untuk menguji alat ukur yang digunakan dalam hal ini adalah kuisisioner, selanjutnya untuk mengukur reliabilitas alat ukur akan digunakan uji reliabilitas.

4. PEMBAHASAN

4.1 ANALISIS

4.1.1 ANALISIS DATA PRIMER

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat penelitian berupa kuisisioner yang disebarakan kepada responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain jenis kelamin dan tahun angkatan.

4.1.1.1 Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Pada tabel 4.1 dan gambar grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa dari 43 responden yang ada terdiri dari 19 laki-laki(44.2 %) dan 24 perempuan (55.8 %).

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	19	44.2	44.2	44.2
	Perempuan	24	55.8	55.8	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

2. Tahun Angkatan

Untuk tahun angkatan mahasiswa yang menjadi responden yang sedang menyusun tugas akhir mahasiswa pada tabel 4.2 dan gambar grafik yang diolah menggunakan program spss dibawah ini dapat dilihat bahwa dari 43 responden tersebut terdiri dari 4.7% angkatan 2003 kebawah dan angkatan 2004. 69.8 % angkatan 2005 dan 20.9 % angkatan 2006.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= 2003	2	4.7	4.7	4.7
2004	2	4.7	4.7	9.3
2005	30	69.8	69.8	79.1
2006	9	20.9	20.9	100.0
Total	43	100.0	100.0	

4.1.1.2 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Kuisisioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini diuji tingkat validitasnya dengan mengacu pada nilai **r-tabel**, dimana nilai korelasi yang digunakan untuk mengukur validitas (**r-bt**) harus positif atau lebih besar. Dalam penelitian ini $N = 43$, maka r-tabel dengan taraf signifikan 95% adalah 0.301.

Selanjutnya dari uji validitas yang telah dilakukan menggunakan komputer yaitu dengan menggunakan program spss dapat dilihat dan dibuktikan bahwa setiap pertanyaan untuk variabel X1 yaitu dasar akuntansi, X2 adalah kemampuan pemrograman, dan variabel Y yaitu kualitas tugas akhir mahasiswa dinyatakan valid, karena korelasi antara setiap item pertanyaan terhadap skornya memiliki korelasi yang tinggi yaitu diatas nilai **r-tabel**. Berikut ini tabel validasi masing-masing variabel.

Tabel 4.3 Validitas Variabel Dasar Akuntansi (X1)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AK1	29.9767	5.928	.359	.490
AK2	29.9302	6.066	.315	.479
AK3	30.0698	5.495	.368	.449
AK4	30.4419	5.491	.348	.494
AK5	30.0233	6.785	.383	.622
AK6	30.0233	5.499	.395	.474
AK7	29.8837	6.058	.470	.489
AK8	30.0930	5.039	.433	.415

Tabel 4.4 Validitas Variabel Kemampuan Pemrograman (X2)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PG1	30.6977	6.597	.371	.522
PG2	30.5116	6.208	.311	.435
PG3	30.6279	6.144	.310	.433
PG4	30.7907	5.598	.350	.407
PG5	30.7674	5.087	.393	.377

PG6	30.7209	4.968	.314	.420
PG7	30.2791	7.254	.307	.517
PG8	30.6047	7.245	.350	.523

Tabel 4.5 Validitas Variabel Kualitas Tugas Akhir (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KTA1	30.5349	5.255	.517	.517
KTA2	30.7442	7.100	.337	.649
KTA3	30.5581	5.491	.475	.534
KTA4	30.4186	6.392	.343	.582
KTA5	30.7209	6.206	.381	.631
KTA6	30.6047	5.721	.405	.557
KTA7	30.4186	6.487	.303	.590
KTA8	30.6744	5.939	.391	.593

1. Reliabilitas Alat Ukur

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas konsistensi internal diantara butir-butir pertanyaan dalam instrument penelitian digunakan koefisien alpha atau *Cronbach's Alpha*. Item pengukuran dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien alpha lebih besar dari 0.6 (Malholtra, 2002). Tabel dibawah

ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena koefisien alpha masing-masing lebih besar dari 0.6. Berikut ini tabel reliability setiap variabel.

Tabel 4.6 Reliability Variabel Dasar Akuntansi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	8

Tabel 4.7 Reliability Variabel Kemampuan Pemrograman (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	8

Tabel 4.8 Reliability Variabel Kualitas Tugas Akhir (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.617	8

4.1.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 43 orang yang merupakan mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir mahasiswa di program studi komputerisasi akuntansi diploma tiga. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dasar akuntansi (X1) yang terdiri dari 8 pertanyaan dan kemampuan pemrograman (X2) yang terdiri dari 8 pertanyaan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas tugas akhir mahasiswa yang juga terdiri dari 8 pertanyaan. Sedangkan alternatif jawaban untuk masing-masing pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban dan setiap pertanyaan diberi skor sebagai berikut :

- 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju
- 3: Cukup Setuju 4: Setuju
- 5: Sangat Setuju

Berikut ini adalah deskripsi frekuensi jawaban untuk masing-masing variabel penelitian :

1. Variabel Dasar Akuntansi (X1)

Tabel dibawah ini merupakan tabel distribusi frekuensi jawaban untuk variabel dasar akuntansi (X1) berdasarkan hasil pengumpulan kuisisioner yang telah diolah.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden untuk Variabel Dasar Akuntansi (X1)

Pertanyaan	Jawaban					Total	Persentase				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
AK1	0	0	3	21	19	43	0.0	0.0	7.0	48.8	44.2
AK2	0	0	0	25	18	43	0.0	0.0	0.0	58.1	41.9
AK3	0	0	5	21	17	43	0.0	0.0	11.6	48.8	39.5
AK4	0	0	16	15	12	43	0.0	0.0	37.2	34.9	27.9
AK5	0	1	6	14	22	43	0.0	2.3	14.0	32.6	51.2

AK6	0	1	4	18	20	43	0.0	2.3	9.3	41.9	46.5
AK7	0	0	1	21	21	43	0.0	0.0	2.3	48.8	48.8
AK8	0	0	8	16	19	43	0.0	0.0	18.6	37.2	44.2

2. Variabel Kemampuan Pemrograman (X2)

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi jawaban untuk variabel kemampuan pemrograman (X2) berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang telah diolah.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
untuk Variabel Kemampuan Pemrograman (X2)

Pertanyaan	Jawaban					Total	Persentase				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
PG1	0	0	8	14	21	43	0.0	0.0	18.6	32.6	48.8
PG2	0	0	2	18	23	43	0.0	0.0	4.7	41.9	53.5
PG3	0	0	3	21	19	43	0.0	0.0	7.0	48.8	44.2
PG4	0	0	9	16	18	43	0.0	0.0	20.9	37.2	41.9
PG5	0	1	10	10	22	43	0.0	2.3	23.3	23.3	51.2
PG6	0	4	6	7	26	43	0.0	9.3	14.0	16.3	60.5
PG7	0	0	0	12	31	43	0.0	0.0	0.0	27.9	72.1
PG8	0	0	0	26	17	43	0.0	0.0	0.0	60.5	39.5

3. Variabel Kualitas Tugas Akhir (Y)

Tabel dibawah ini merupakan tabel distribusi frekuensi variabel kualitas tugas akhir mahasiswa (Y) berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang telah diolah.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
 untuk Variabel Kualitas Tugas Akhir (Y)

Pertanyaan	Jawaban					Total	Persentase				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
KTA1	0	0	6	13	24	43	0.0	0.0	14.0	30.2	55.8
KTA2	0	0	3	28	12	43	0.0	0.0	7.0	65.1	27.9
KTA3	0	0	5	16	22	43	0.0	0.0	11.6	37.2	51.2
KTA4	0	0	0	20	23	43	0.0	0.0	0.0	46.5	53.5
KTA5	0	0	9	15	19	43	0.0	0.0	20.9	34.9	33.2
KTA6	0	0	5	18	20	43	0.0	0.0	11.6	41.9	46.5
KTA7	0	0	0	20	23	43	0.0	0.0	0.0	46.5	53.3
KTA8	0	0	7	17	19	43	0.0	0.0	16.3	39.5	44.2

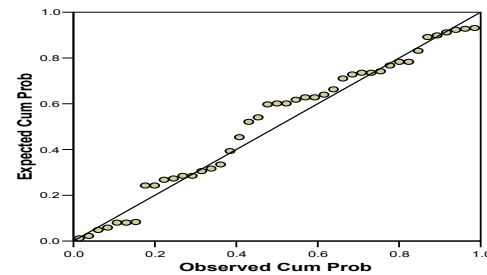
4.1.1.4 Uji Persyaratan Analisis Regresi Berganda

1. Hasil Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data yang terdistribusi normal dalam suatu model regresi dapat dilihat pada grafik normal P-P plot, dimana apabila titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal. Dari gambar grafik uji normalitas hasil pengolahan menggunakan program spss berikut ini dapat dilihat bahwa model regresi, variabel terikat dan variabel bebas terdistribusi secara normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas Tugas Akhir Mahasiswa



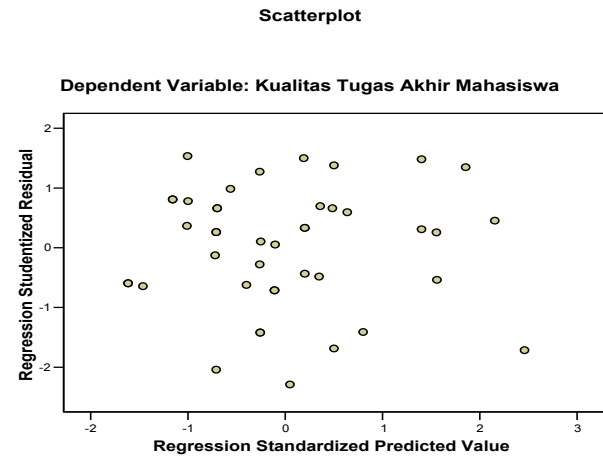
Gambar 4.3 Grafik Hasil Uji Normalitas

1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Pada gambar 4.4 grafik scatterplot berikut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.4 Grafik Hasil Uji Heterokedastisitas

2. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dimana uji autokorelasi dapat dideteksi dari besarnya nilainya Durbin Watson (DW). Berikut ini merupakan petunjuk untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif, jika angka DW diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak terjadi autokorelasi dan jika angka DW diatas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.826 (a)	.862	.062	2.656 45	.106	2.383	2	40	.000	.521

Dari hasil model summary diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 0.521 diantara -2 sampai +2 , maka tidak terjadi autokorelasi.

4.1. Hasil Pengujian

Hasil Uji Autokorelasi, dari hasil model summary diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 0.521 diantara -2 sampai +2 , maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil Uji Regresi Linier Berganda, didapat model persamaan regresi linier berganda berdasarkan tabel diatas adalah :

$$Y = 20.948 + 0.268 X1 + 0.137 X2$$

4.2 Kualitas Tugas Akhir Mahasiswa Berdasarkan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang mengacu pada nilai t hitung untuk masing-masing variabel (dasar akuntansi dan kemampuan pemrograman) dengan tingkat signifikan < 0.05 , maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dari kedua variabel tersebut terhadap kualitas Tugas Akhir Mahasiswa. Sehingga kedua variabel tersebut merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan kualitas Tugas Akhir mahasiswa pada program studi Komputerisasi Akuntansi Diploma Tiga Universitas Bina Darma.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengacu pada nilai t hitung dan tingkat signifikan masing-masing variabel yaitu dasar akuntansi dan kemampuan pemrograman yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa memang ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa program studi komputerisasi akuntansi diploma tiga Universitas Bina Darma secara parsial.
2. Dari nilai F hitung dan tingkat signifikan setiap variabel penelitian ini yang telah diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa program studi komputerisasi akuntansi diploma tiga Universitas Bina Darma secara simultan.
3. Dari nilai beta kedua variabel penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel dasar akuntansi lebih berpengaruh terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa dibandingkan dengan variabel kemampuan pemrograman.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonymous, **Pengertian dan Penjelasan Dasar Akuntansi - Definisi, Arti, Fungsi dan Kegunaan - Belajar Ilmu Akuntansi / Accounting**, http://organisasi.org/ilmu_pengetahuan/akuntansi, tanggal akses 30-10-2008
- Belkaoui, Riabi, Ahmed, Teori Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta, 2000
- Bungin, Burhan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kencana Penada Media Group, Jakarta, 2005
- Michael AN, Sutedjo, Budi, Algoritma dan Teknik Pemrograman, Andi Offset, Yogyakarta, 2004
- Munir, Rinaldi, Algoritma dan Pemrograman dalam Bahasa Pascal dan C, Informatika Bandung, 2006
- Nazir, Moh, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, CV. Alfabeta, Bandung, 2004
- Wahid, Fathul, Dasar-dasar Algoritma dan Pemrograman, Andi Offset, Yogyakarta, 2004
- Yuadi, Iman, Menilai Kualitas Perangkat Lunak, 2008, <http://janeman.wordpress.com/2008/03/26/46/>, tanggal akses 3-11-2008

Yusuf, Harjono AI, Dasar-dasar Akuntansi, STIE YKPN, Jogjakarta, 2003